

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Boarding school*, atau sekolah berasrama, memiliki fitur khusus yang menggabungkan pembelajaran formal dengan pembinaan karakter selama kehidupan berasrama. Dianggap bahwa model pendidikan ini membantu siswa menjadi individu yang mandiri, disiplin dan mencapai prestasi di bidang akademik dan non-akademis. Pengelolaan kurikulum boarding school sangat penting untuk keberhasilannya. Kurikulum harus dapat memenuhi kebutuhan siswa secara akademik, religius, dan pengembangan karakter.

Kurikulum boarding school harus sesuai dengan kurikulum nasional dan memasukkan program pembinaan di luar kelas seperti keterampilan hidup, penguatan moral, dan pembentukan karakter. Selain itu, kurikulum boarding school sering kali mencakup elemen tambahan seperti pendidikan agama yang lebih mendalam, pembelajaran lintas budaya, dan program ekstrakurikuler yang luas. Akibatnya, pendekatan manajemen yang terencana, sistematis, dan dapat disesuaikan sangat dibutuhkan. Metode ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum untuk memenuhi standar pendidikan nasional dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang luas. Akibatnya Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik; mereka juga memperoleh keterampilan untuk berpikir kritis, beradaptasi, dan menjadi individu yang kuat.

Penelitian tentang manajemen kurikulum *boarding school* sangat penting karena membantu lembaga pendidikan mengelola program yang terintegrasi. Manajemen yang baik tidak hanya membantu sekolah mencapai tujuan mereka, tetapi juga membangun siswa menjadi orang yang siap menghadapi tantangan di seluruh dunia. Pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi penerus yang cerdas dan moral. Salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, pondok pesantren, telah memainkan peran penting dalam pembentukan karakter bangsa.

Dengan berkembangnya zaman, pesantren mulai menggunakan sistem *boarding school* untuk menjawab tantangan zaman sekarang. Melalui kehidupan berasrama, sistem ini menggabungkan pembelajaran formal dengan pembinaan

karakter. Pondok pesantren di Jakarta menghadapi tantangan tersendiri dalam mengelola sistem ini, terutama dalam hal manajemen kurikulum, karena berada di wilayah kota yang memiliki banyak kebutuhan masyarakat.

Pondok pesantren memiliki sistem sekolah boarding yang berbeda. tidak hanya fokus pada pendidikan agama, tetapi juga menyelaraskan kurikulum nasional dengan pendidikan yang didasarkan pada Islam. Tujuan integrasi ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang bermoral dan berprestasi akademik. Penting bagi pondok pesantren di Jakarta untuk mempertahankan identitas keislaman mereka sambil membentuk generasi yang kuat dalam persaingan global. Tujuan pendidikan dapat dicapai hanya dengan pengelolaan yang baik dan sistem kurikulum yang kuat.

Manajemen kurikulum di sekolah boarding sangat sulit. Kurikulum harus dirancang sehingga memungkinkan pembelajaran formal di kelas, pembelajaran agama, dan pembinaan karakter di asrama. Selain itu, kurikulum harus fleksibel untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan pendidikan nasional dan dengan perubahan kebutuhan masyarakat modern. Dalam hal ini, keberhasilan program pendidikan di pondok pesantren sangat dipengaruhi oleh perencanaan kurikulum, pelaksanaan, dan evaluasi.

Selain itu, pendidikan di *boarding school* unik karena memadukan pembelajaran formal di kelas dengan pembinaan karakter melalui kegiatan sehari-hari di asrama. Manajemen kurikulum *boarding school* sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang luas karena kurikulum tersebut membangun moral, keterampilan sosial, dan karakter siswa selain kompetensi akademik mereka.

Manajemen kurikulum boarding school membutuhkan perencanaan kurikulum yang sistematis dan menyeluruh, yang mencakup banyak hal, mulai dari membuat program tahunan hingga mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran. Kurikulum yang baik memastikan bahwa kegiatan belajar-mengajar berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan sekolah dan kebutuhan siswa. Kurikulum boarding school harus menggabungkan pembinaan karakter dan pembelajaran akademik Kurikulum tidak hanya mencakup materi akademik, tetapi juga kegiatan yang membantu siswa mengembangkan nilai

sosial, emosi, dan moral. Ini sejalan dengan gagasan sistem pendidikan di negara ini yang menekankan pembentukan manusia seutuhnya.

Boarding school memiliki masalah khusus dalam mengelola kurikulum karena mereka adalah lembaga pendidikan berbasis asrama. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa kegiatan yang dirancang dapat memenuhi berbagai kebutuhan akademik dan pengembangan diri siswa. Manajemen kurikulum sangat penting untuk memaksimalkan sumber daya dan mengatur kurikulum formal dan non-formal.

Perencanaan kurikulum boarding school harus mempertimbangkan perkembangan teknologi dan dinamika sosial. Kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan zaman akan membuat siswa lebih siap untuk menghadapi kesulitan di masa depan. Perencanaan yang matang juga memastikan bahwa pembelajaran berjalan secara konsisten dan terstruktur, dan bahwa hasil pembelajaran dapat diukur dan dievaluasi dengan mudah.

Manajemen kurikulum boarding school mencakup analisis kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi. Kepala sekolah, guru, staf, dan bahkan masyarakat sekitar harus bekerja sama dalam setiap langkah. Metode inklusif memastikan bahwa kurikulum memenuhi kebutuhan siswa dan sesuai dengan tujuan sekolah. Sebagai contoh, perencanaan kurikulum boarding school harus mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, program semester, dan program tahunan (prota). Kurikulum boarding school juga harus mencakup program yang membangun karakter, seperti kursus kepemimpinan, keterampilan hidup, dan agama. Program ini diharapkan memberi siswa pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi orang yang sukses.

Saat merancang dan menerapkan kurikulum boarding school, prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS) harus dipertimbangkan. Metode ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengelola kurikulumnya secara mandiri sambil tetap berpedoman pada kebijakan nasional. Sekolah boarding dengan manajemen yang baik memiliki kemampuan untuk membuat program yang inovatif yang memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat.

Pondok pesantren di Indonesia, terutama di kota Jakarta, telah mengikuti perkembangan zaman dan terkenal dengan budayanya yang asing, yang telah

mengubah dunia. Oleh karena itu, ada banyak pondok pesantren yang menerapkan sistem boarding school dengan berbagai pendekatan.

Beberapa pesantren memprioritaskan kurikulum agama yang mendalam, sementara yang lain berfokus pada penyelarasan kurikulum nasional dengan pendidikan Islam. Dalam konteks ini, Pondok Pesantren Darul Rahman Jakarta, misalnya, telah dikenal sebagai salah satu pesantren yang berhasil mengelola kurikulum boarding school dengan pendekatan terintegrasi. Pesantren ini menggabungkan kurikulum formal dengan program pembinaan karakter, penguasaan bahasa asing seperti Arab dan Inggris, serta penguatan nilai-nilai keislaman.

Pondok Pesantren Darul Rahman Jakarta adalah salah satu sekolah berbasis boarding school yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren. Dengan cara ini, pesantren tersebut tidak hanya berfokus pada pengajaran agama tetapi juga memberikan pendidikan formal yang kompetitif. Oleh karena itu, manajemen kurikulum menjadi bagian penting dari keberhasilan sistem pendidikan pesantren tersebut.

Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kurikulum adalah semua bagian dari manajemen kurikulum, yang dilakukan untuk menjamin bahwa tujuan pendidikan tercapai. Manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Darul Rahman di Jakarta sulit karena dua kurikulum berbeda: kurikulum pesantren dan kurikulum nasional. Kurikulum pesantren bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan formal yang ditetapkan oleh pemerintah, sedangkan kurikulum nasional berfokus pada pendidikan keislaman yang menanamkan prinsip moral dan spiritual.

Selain itu, pengelolaan waktu, sumber daya manusia, dan fasilitas pendidikan adalah masalah lain yang dihadapi. Sebagai lembaga pendidikan berasrama, Pondok Pesantren Darul Rahman harus memastikan bahwa para siswa mendapatkan pengalaman belajar yang seimbang antara kegiatan akademik, religius, dan sosial. Ini memerlukan manajemen yang baik untuk aktivitas harian, seperti waktu belajar, ibadah, dan pengembangan keterampilan non-akademik.

Pondok Pesantren Darul Rahman Jakarta harus terus berinovasi dalam manajemen kurikulumnya mengingat perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan di abad ke-21. Pondok pesantren harus dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran sambil mempertahankan nilai-nilai tradisional yang menjadi ciri khas mereka. Akibatnya, para santri tidak hanya memiliki kemampuan untuk bersaing di dunia kerja tetapi juga dapat berkontribusi positif bagi masyarakat.

Oleh karena itu, manajemen kurikulum di boarding school memerlukan persiapan yang cermat untuk menyusun visi dan misi pendidikan, menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik, dan kemudian menerapkannya dengan baik di lapangan. Evaluasi kurikulum juga merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai sepenuhnya. Pengujian ini mengukur perkembangan karakter, kecakapan sosial, dan kemampuan berpikir kritis siswa selain aspek akademik. Penting bagi pondok pesantren untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi pendidikan. Di era modern, teknologi sangat penting untuk mendukung pendidikan, yang mencakup penggunaan alat bantu digital dan belajar secara online. Untuk mencapai hal ini, inovasi dalam manajemen kurikulum diperlukan. Ini akan memungkinkan penggunaan teknologi tanpa mengurangi nilai pendidikan Islam yang diajarkan di pondok pesantren.

Pondok pesantren juga menghadapi tantangan dalam membangun keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dan modernitas dalam lingkungan kota seperti saat ini. Kurikulum harus dibuat sehingga siswa dapat mempertahankan keislaman mereka sambil menghadapi tantangan di seluruh dunia. Oleh karena itu, pengelolaan kurikulum di pondok pesantren atau lembaga pendidikan membutuhkan pendekatan holistik yang mempertimbangkan akademis, religius, dan sosial.

Studi tentang manajemen kurikulum pondok pesantren, khususnya di Darul Rahaman Jakarta, menjadi sangat penting dan relevan. Dengan mengetahui bagaimana kurikulum dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi, mereka diharapkan dapat menemukan cara terbaik untuk mengoptimalkan sistem pendidikan *boarding school*. Ini tidak hanya membantu pertumbuhan

pondok pesantren itu sendiri, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan Islam lainnya di Indonesia.

Seluruh santri di Pondok Pesantren Daarul Rahman tinggal di asrama dan menjalani kehidupan yang terorganisir dengan jadwal yang ketat. Sebagai pesantren modern, Daarul Rahman tidak hanya menerapkan pembelajaran berbasis kitab kuning dan ilmu agama, tetapi juga mengintegrasikan kurikulum nasional, sehingga santri mendapatkan pendidikan yang seimbang antara ilmu dunia dan akhirat. Sistem boarding school ini memungkinkan pengawasan penuh terhadap perkembangan akademik, spiritual, dan karakter santri, karena mereka dibimbing langsung oleh para kyai, ustaz, dan guru yang kompeten. Selain itu, seperti sekolah berasrama modern, pesantren menanamkan keterampilan sosial yang kuat, kemandirian, dan disiplin. Daarul Rahman dapat mencapai tujuan ini dengan mencetak generasi yang memiliki pemahaman keislaman yang kuat dan siap untuk berkompetisi di dunia akademik dan profesional. Metode ini sesuai dengan model pendidikan boarding school yang mendukung pembentukan karakter dan kepemimpinan.

Pondok Pesantren Daarul Rahman memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan pesantren lainnya, terutama dalam sistem pendidikannya yang mengadopsi konsep boarding school modern. Salah satu keunggulan utama adalah perpaduan antara kurikulum salafiyah (tradisional) dan khalafiyah (modern), sehingga santri tidak hanya mendalami ilmu agama melalui kajian kitab kuning, tafsir, dan hadits, tetapi juga mendapatkan pendidikan formal sesuai dengan standar nasional. Hal ini memungkinkan lulusan Daarul Rahman untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.

Selain itu, sistem boarding school yang diterapkan memberikan pengawasan penuh terhadap perkembangan akademik, spiritual, dan karakter santri. Dalam lingkungan yang terorganisir dan disiplin, siswa belajar hidup mandiri, disiplin, dan keterampilan sosial yang kuat. Pondok ini juga menanamkan nilai-nilai kepemimpinan dan wawasan kebangsaan, sehingga lulusannya tidak hanya menjadi ahli agama tetapi juga berkontribusi dalam bidang seperti pendidikan, pemerintahan, dan dunia profesional lainnya. Keunggulan lainnya adalah adanya fasilitas pendukung yang modern dan

lingkungan belajar yang kondusif. Dibandingkan dengan pesantren tradisional lainnya, Daarul Rahman memberikan keseimbangan antara ilmu agama dan akademik, sehingga santrinya tidak hanya menjadi pribadi yang religius tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia modern.

Sebagai kesimpulan, manajemen kurikulum adalah bagian strategis dari sistem boarding school untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi dalam pendidikan formal dan memiliki karakter yang unggul. Di tengah kompleksitas pondok pesantren Indonesia saat ini, pendekatan kreatif untuk mengelola kurikulum diperlukan untuk menghasilkan generasi yang siap menghadapi era globalisasi sambil mempertahankan nilai-nilai keislaman.

Manajemen kurikulum di boarding school adalah bagian penting dari menciptakan pendidikan yang berkualitas. Boarding school dapat mencapai tujuan pendidikan yang luas membuat generasi yang cerdas, bermoral, dan siap menghadapi tantangan masa depan melalui perencanaan dan pelaksanaan yang konsisten.

#### **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus dan subfokus penelitian ini adalah Manajemen Kurikulum Boarding School di Pondok Pesantren Daarul Rahman di Jakarta:

1. Perencanaan Kurikulum Boarding School di Pondok Pesantren Daarul Rahman di Jakarta
2. Implementasi Kurikulum Boarding School Di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta.
3. Pengendalian atau Pengawasan Kurikulum Boarding School Di Pondok Pesantren Pesantren Daarul Rahman Jakarta.
4. Evaluasi Kurikulum Boarding School Di Pondok Pesantren Pesantren Daarul Rahman Jakarta.

#### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Perencanaan Kurikulum Boarding Kurikulum Boarding School Di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta. ?
2. Bagaimana Implementasi Kurikulum Boarding School Di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta. ?

3. Bagaimana Pengendalian atau Pengawasan Kurikulum Boarding School Pendidikan Di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta. ?
4. Bagaimana Evaluasi Kurikulum Boarding School Di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta. ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Di dalam penelitian ini memiliki dua tujuan yakni tujuan umum dan tujuan khusus antara lain :

##### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan analisis tentang penerapan manajemen kurikulum di sekolah boarding Pondok Pesantren Daarul Rahman di Jakarta. Ini akan memberikan gambaran mendalam tentang seberapa efektif, keuntungan, dan masalah yang dihadapi dengan menerapkan kurikulum berbasis pondok pesantren.

##### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana kurikulum dirancang dan disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam dan kebutuhan pendidikan modern; untuk memperoleh pemahaman tentang cara kurikulum dijalankan, termasuk integrasi pelajaran agama (diniyah) dan pelajaran umum; untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum mampu mencapai tujuan pendidikan, baik akademik maupun spiritual; dan untuk memberikan rekomendasi.

#### **E. Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis:**

- a. Kontribusi Ilmu Pengetahuan: Penelitian teoretis tentang manajemen pendidikan, khususnya manajemen kurikulum di sekolah boarding berbasis pondok pesantren, dapat ditingkatkan oleh penelitian ini.
- b. Landasan Akademis: Tujuan dari landasan ini adalah untuk memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam terpadu.

##### **2. Manfaat Praktis:**

- a. Bagi Pengelola Pesantren:

- 1) Memberikan saran yang bermanfaat untuk mengoptimalkan manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Daarul Rahman.
- 2) Membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kurikulum.

b. Bagi Guru dan Staf Pengajar:

- 1) Memberikan wawasan baru mengenai pengelolaan kurikulum yang lebih efektif dan efisien.
- 2) Membantu guru dalam memahami peran mereka dalam integrasi kurikulum antara pendidikan agama dan umum.

c. Bagi Peserta Didik:

- 1) Meningkatkan pengalaman belajar siswa dengan adanya kurikulum yang lebih terstruktur dan relevan.
- 2) Membantu siswa mencapai keseimbangan antara pendidikan spiritual dan akademik.

d. Bagi Pemerintah atau Pemangku Kebijakan:

- 1) Memberikan rekomendasi praktis yang dapat diadaptasi untuk pengelolaan kurikulum di pesantren lainnya.
- 2) Menjadi bahan evaluasi kebijakan pendidikan terkait integrasi pendidikan umum dan agama di pesantren.

e. Bagi Masyarakat:

Menyediakan gambaran tentang kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Daarul Rahman, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pendidikan Islam berbasis boarding school.

## F. State of the Art

Penelitian sebelumnya, "Manajemen Kurikulum Ismuba Berbasis Boarding School Di SMA Muhammadiyah Wonosobo", dipublikasikan oleh Addinia Rizki Sabili pada tahun 2019 di Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam Universitas Ahmad Dahlan. Studi ini berfokus pada perencanaan pendidikan berbasis masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan akademik dan pelaksanaan kurikulum. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan observasi, pengumpulan data wawancara, dan penelitian dokumentasi. Studi di lapangan menunjukkan bahwa tujuan pendidikan di boarding school adalah

untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama serta membentuk karakter mereka dalam hal kecerdasan kognitif, emosi, dan keagamaan. Perencanaan pendidikan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah tidak mempengaruhi implementasi pendidikan di SMA Muhammadiyah berbasis boarding school. Perencanaan pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan setiap aspek pendidikan supaya kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Nanang Qosim meneliti "Manajemen Kurikulum Pendidikan Pesantren Salaf" dalam jurnal *At-Ta'lim* Volume 5 pada tahun 2019. Metode penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data mencari di Google Scholar dan studi pustaka untuk menyelidiki literatur. Penelitian ini menemukan bahwa kurikulum pendidikan kesantunan mencakup semua proses pendidikan santri dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian sebelumnya menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data dan menempatkan fokus penelitian yang lebih luas.

Dalam penelitian ketiga Thofek Dian S., "Pengawasan Kurikulum Di Sekolah Menengah Muhammadiyah (Mbs) di Sleman Yogyakarta", yang diterbitkan dalam *Jurnal Hanata Widya*, Vol.38, No.8, 2018, disebutkan bahwa (1) Perencanaan kurikulum menggunakan sistem pendidikan yang terintegrasi antara KTSP dan kurikulum agama untuk merancang program kurikulum, dan (2) cara pengorganisasian kurikulum SMP MBS di Sleman, Yogyakarta, membagi pengelolaan kurikulum menjadi dua bagian, yaitu kurikulum umum. Di sisi lain, penelitian ini berfokus pada perencanaan manajemen dalam konteks manajemen Islam.

*Intelligentia - Dignitas*